معنى الطاغوت

TERJEMAH MATAN

MAKNA THAGHUT

Penulis:
Asy-Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah

http://kitabpdf.warisansalaf.com

Judul Asli:
معنى الطاغوت

Penulis:
Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab رحمه الله

Edisi Indonesia:
MAKNA THOGHUT

Penerjemah:
Abu Rufaidah Abdurrahman

Cet. Pertama: Jumadal Akhirah 1443 H

Dipublikasikan oleh:

Warisan Salaf

Menyajikan Artikel dan Fatawa
Ulama Ahlussunnah wal Jama'ah

Website: www.warisansalaf.com
Telegram: https://t.me/warisansalaf

بسم الله الرحمن الرحيم

Ketahuilah -semoga Allah *Ta'ala* merahmati Anda-, sesungguhnya perkara pertama yang Allah wajibkan kepada manusia adalah **mengkufuri thoghut dan beriman kepada Allah**. Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala,

{وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولاً أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ}

"Dan sungguhnya Kami telah mengutus seorang rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu." **(QS. An-Nahl:36)**

Adapun sifat mengkufuri thoghut

adalah dengan engkau meyakini batilnya ibadah kepada selain Allah. Kamu juga meninggalkannya, membencinya, dan mengingkari pelakunya dan memusuhinya.

Adapun makna beriman kepada Allah adalah engkau meyakini bahwa Allah semata sesembahan yang (berhak) diibadahi, bukan selain-Nya. Kamu juga memurnikan seluruh bentuk ibadah hanya untuk Allah dan menafikannya dari sesembahan selain Allah. Kamu mencintai orang-orang yang ikhlas, berloyal kepada mereka, dan membenci pelaku kesyirikan dan memusuhi mereka.

* * *

Inilah agama Ibrahim, dimana orang yang membencinya pada hakikatnya sedang membodohi dirinya sendiri. Dan inilah teladan yang Allah beritakan dalam firman-Nya,

{قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَآءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَداً حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحْدَهُ}

"Sesungguhnya telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kalian dari daripada apa yang kalian sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja." **(QS. Al-Mumtahanah:4)**

* * *

Thoghut memiliki makna yang umum, yaitu segala sesuatu yang diibadahi selain Allah dan ia ridha dengan peribadatan tersebut, baik itu sesuatu yang disembah, diikuti, atau ditaati pada selain ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya, **maka ia adalah thoghut**.

Thoghut jumlahnya banyak, adapun pemimpinnya ada lima:

(الأَوَّلُ) : الشَّيْطَانُ الدَّاعِي إِلَى عِبَادَةِ غَيْرِ اللهِ، وَالدَّلِيلُ قَوْلُهُ تَعَالَى: {أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ}

Pertama: Syaithan yang mengajak untuk beribadah kepada selain Allah. Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala, *"Bukankah Aku telah memerintahkan kamu wahai anak cucu Adam agar kamu tidak menyembah setan?*

Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagi kamu” **(QS. Yaasin:60)**

* * *

(الثَّانِي) : الْحَاكِمُ الْـجَائِرُ الْمُغَيِّرُ لِأَحْكَامِ اللهِ تَعَالَى، وَالدَّلِيلُ قَوْلُهُ تَعَالَى: {أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَحَاكَمُوا إِلَى الطَّاغُوتِ وَقَدْ أُمِرُوا أَنْ يَكْفُرُوا بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ ضَلالاً بَعِيداً}

Kedua: Seorang hakim yang jahat, yang mengubah-ubah hukum Allah Ta’ala. Dalilnya adalah firman Allah Ta’ala, *“Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku dirinya telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu dan kepada apa yang diturunkan sebelum kamu? Mereka*

hendak berhakim kepada thaghut, padahal mereka telah diperintah mengingkari thaghut itu. Dan syaitan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan yang sejauh-jauhnya." **(QS. An-Nisaa':60)**

* * *

(الثَّالِثُ) : الَّذِي يَحْكُمُ بِغَيْرِ مَا أَنْزَلَ اللهُ، وَالدَّلِيلُ قَوْلُهُ تَعَالَى: {وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ}

Ketiga: Orang yang berhukum dengan selain hukum Allah. Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala, *"Barangsiapa tidak berhukum menurut apa yang diturunkan Allah, mereka itu adalah orang-orang yang kafir."* **(QS. Al-Maidah:44)**

(الرابع): الَّذِي يَدَّعِي عِلْمَ الْغَيْبِ مِنْ دُونِ اللهِ، وَالدَّلِيلُ قَوْلُهُ تَعَالَى: {عَالِمُ الْغَيْبِ فَلا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَداً إِلَّا مَنِ ارْتَضَى مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَداً} وَقَالَ تَعَالَى: {وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لا يَعْلَمُهَا إِلاَّ هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلاَّ يَعْلَمُهَا وَلا حَبَّةٍ فِي ظُلُمَاتِ الأَرْضِ وَلا رَطْبٍ وَلا يَابِسٍ إِلاَّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ}

Keempat: Orang yang mengaku mengetahui ilmu ghaib selain Allah, dalilnya adalah firman Allah Ta'ala, *"(Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia*

mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya." **(QS. Al-Jin:26-27)**

Dan firman Allah Ta'ala, *"Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)"* **(QS. Al-An'am:59)**

* * *

(الْخَامِسُ): الَّذِي يُعْبَدُ مِنْ دُونِ اللهِ وَهُوَ رَاضٍ بِالْعِبَادَةِ، وَالدَّلِيلُ قَوْلُهُ تَعَالَى: {**وَمَنْ يَقُلْ مِنْهُمْ إِنِّي إِلَهٌ مِنْ دُونِهِ**

{فَذَلِكَ نَجْزِيهِ جَهَنَّمَ كَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ}

Kelima: Orang yang diibadahi selain Allah dan dia rela dengan peribadahan tersebut. Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala, *"Dan barangsiapa di antara mereka, mengatakan: "Sesungguhnya Aku adalah tuhan selain daripada Allah", maka orang itu Kami beri balasan dengan Jahannam, demikian Kami memberikan pembalasan kepada orang-orang zalim."* **(QS. Al-Anbiya:29)**

Ketahuilah, bahwasanya manusia tidak dapat menjadi seorang yang beriman kepada Allah **kecuali dengan mengkufuri thoghut**.

Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala,

{لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ

بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ}

*"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang (**ar-rusydu**) benar daripada jalan yang (**al-ghoyyu**) sesat. Karena itu barangsiapa ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* **(QS. Al-Baqarah:256)**

Ar-Rusydu adalah agama Muhammad ﷺ. **Al-Ghayyu** adalah agama Abu Jahl. Sedangkan **Urwatul Wutsqa** adalah persaksian **Lailahaillallah** yang terkandung di dalamnya penafian dan penetapan; yaitu menafikan seluruh jenis ibadah dari selain

Allah Ta'ala, dan menetapkannya hanya untuk Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya.

Warisan Salaf

www.warisansalaf.com

https://t.me/warisansalaf